

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Karmanis dan Karjono Metode penelitian yaitu “serangkaian tata cara atau langkah yang sistematis atau terstruktur dan dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan menjawab pernyataan dari rumusan masalah”. Oleh karenanya, dalam suatu penelitian, metode penelitian memegang peranan yang sangat penting karena menjadi suatu faktor dalam menanamkan pendekatan dalam penelitian. Sejalan dengan pendapat (Heryadi: 2014 : 42),

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianutnya. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Menurut Heryadi (2014: 48) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang di teliti.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen yang penulis maksud yaitu untuk mengetahui pengaruh model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi.

Pemilihan metode ini disebabkan tujuan penelitian yang ingin penulis capai yaitu mengetahui pengaruh model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) terhadap menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

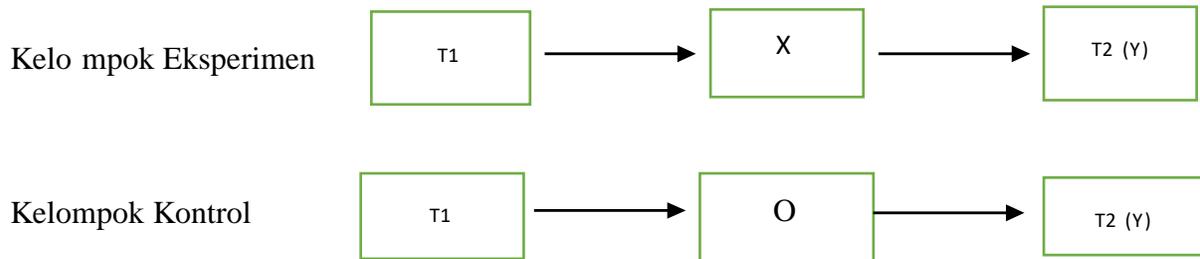
B. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah kerangka yang dipilih seorang penulis. Menurut pendapat Heryadi (2014: 123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Hal ini selaras dengan pendapat Moh. Pabundu Tika (2025:12) adalah “Suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan model desain penelitian *Pretest- Posttest Control Design*. Dalam *Pretest- Posttest Control Design* ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok pertama diberi perlakuan (X) yaitu kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dan kelompok kedua yang tidak diberi perlakuan yaitu kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Pola rancangan penelitian dengan metode penelitian eksperimen semu dengan menggunakan model desain penelitian *Pretest- Posttest Control Design* sebagai berikut.

Gambar 3. 1 Rancangan Eksperimen Semu



Keterangan :

T1 : Tes awal pada kedua kelompok

X : Proses Pembelajaran melakukan eksperimen dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC)

O : Proses Pembelajaran tidak melakukan eksperimen, namun menggunakan model *Discovery Learning*

T2 (Y) : Tes akhir pada dua kelompok

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek suatu masalah yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Penggunaan istilah variabel penelitian lebih dikenal dengan jenis penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian yang hasilnya diperoleh melalui perhitungan matematis. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015: 38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penulis yang ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini ialah penggunaan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC). Variabel terikat penelitian ini adalah menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks pesuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil coba eksperimen untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen.

Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan alasan bahwa semua gejala yang diperoleh dapat diukur dan diubah berupa angka-angka dan dapat dianalisis dengan analisis statistik. Teknik pengumpulan data penelitian, yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap suatu objek sasaran. Heryadi (2015:84) mengemukakan “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Dapat disimpulkan bahwa teknik observasi adalah suatu cara yang dilakukan peneliti dalam mengamati terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap siswa kelas VIII SMPI Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Teknik observasi ini bertujuan supaya penulis dapat memperoleh informasi faktual mengenai peserta didik di kelas dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks persuasi.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang maupun kelompok. Heryadi (2014: 74) mendefinisikan teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai.

Dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui proses komunikasi antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan agar mendapat pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diamati oleh peneliti.

3. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan alat tes. Selaras dengan pendapat Sudjono (2007:66) secara bahasa, kata tes berasal dari bahasa Perancis kuno, yaitu *testum* dengan arti “piring untuk menyisihkan logam-logam mulia”.

Dapat disimpulkan bahwa tes diartikan sebagai alat pengukur yang mempunyai standar obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan dua kali pengujian yaitu, teknik tes yang diberikan berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*post-test*).

Tes yang diberikan berupa sejumlah pertanyaan yang harus diberikan jawaban untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik. Tes yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

- a. *Pre-test*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang dijadikan tolak ukur kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi.
- b. *Post-test*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan setelah dilaksanakannya pembelajaran, dan juga mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

E. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah penghuni di suatu tempat atau lingkungan tertentu. Menurut Sugiyono (2014: 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek”. Hal tersebut selaras dengan pendapat Supardi bahwa populasi adalah suatu kesatuan individu pada kausalitas, wilayah, dan waktu tertentu. Begitupun pendapat Mulyaningsih bahwa populasi adalah sekumpulan orang, tumbuhan, hewan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan data yang akan diteliti dapat berupa orang, benda, maupun suatu hal yang didalamnya memiliki karakteristik tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian jumlah yang bisa mewakili keseluruhan. Pendapat tersebut sejalan dengan penjelasan Heryadi (2014:93), “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenal penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Sekaitan dengan pendapat tersebut Djojuroto (2014:93), “Sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciriciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode purposive sampling. Teknik ini digunakan karena penulis menggunakan dua kelas, yaitu satu sebagai kelas

eksperimen dan satu sebagai kelas kontrol. Yang menjadi sampel penelitian adalah peserta didik kelas VIII A dan VIII B yang masing-masing kelas berjumlah 25 orang. Selain itu penulis menguji homogenitas dua kelompok sampel berdasarkan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik kelas VIII A dan VIII B untuk mengetahui kesamaan tingkat pengetahuannya. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig
Nilai PTS bahasa Indonesia				
Based on Mean	1.321	1	48	.256
Based on Median	.864	1	48	.357
Based on Median and with adjusted df	.864	1	39.225	.358
Based on trimmed mean	1.229	1	48	.273

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa variansi sudah homogen. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi 0,256 yakni lebih besar dari 0,05. Dengan demikian , peserta didik kelas VIII A dan kelas VIII B memiliki karakteristik yang sama sehingga ditetapkan menjadi sampel dengan kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah penelitian sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah kegiatan pengolahan data, pengumpulan data mengenai variabel yang akan diteliti. Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta instrumen tes.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai perilaku peserta didik dalam pembelajaran, permasalahan dan potensi yang harus diteliti berdasarkan pengamatan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman observasi peserta didik pada lampiran B2.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui proses komunikasi antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan agar mendapat pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diamati oleh penulis.

Tabel 3. 1
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apakah ada permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini?
3	Model pembelajaran apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
4	Apakah ada kendala ketika pemilihan model pembelajaran yang digunakan?
5	Apakah ibu pernah mengenal model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> (RADEC)?

3. Silabus

Silabus adalah rencana pada suatu mata pembelajaran yang di susun secara terstruktur dan mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, alokasi waktu, evaluasi, alat, sumber, media belajar dan keterangan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus peserta didik pada lampiran B1.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah serangkaian rencana yang di susun oleh tenaga pendidik sebagai acuan pembelajaran di kelas agar pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) didik pada lampiran B2.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian yang penulis laksanakan menggunakan analisis statistik penilaian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan untuk penelitian ini diperoleh dari Gain Ternormalisasi antara skor *pretes* dan *postest*.

Gain Ternormalisasi dihitung dengan menggunakan rumus:

Gain : $\frac{\text{Postest} - \text{pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{pretest}}$

Skor ideal –pretest

Hasil Gain yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria tabel berikut.

Tabel 3. 2 Kriteria N-Gain

Kriteria	Poin Gain
Tinggi	$G > 0,7$
Sedang	$0,3 < G \leq 0,7$
Kurang	$G < 0,3$

2. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menghitung uji N-Gain score menggunakan SPSS *statistic Version 20* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *variable view*
- b. Bagian *values* untuk variabel kelompok maka klik kolom *none* baris kedua hingga muncul kotak dialog *value label*. Kemudian pada kotak *value* isikan 1 dan kotak label isikan kelas eksperimen klik *add*. Isi kembali *value* dengan 2 kotak label isikan kelas kontrol lalu klik *add* dan *ok*.
- c. Klik *data view* masukan angka kategori kelas ke kolom variabel “kelas “. Nilai *pretest* ke kolom variabel “*pre test* ” dan nilai *posttest* ke kolom variabel “*posttest*”. Pengisian data dimulai dari kelas eksperimen lalu kelas kontrol.
- d. Klik *transform* lalu klik *compute variable*. Maka muncul dialog *compute variable*, pada kotak target variabel isikan *post_kurang_pre* pada kotak *numeric expression* isikan *post-pre* klik *ok*. Maka pada tampilan *data view* akan muncul variabel baru dengan nama *post_kurang_pre*.
- e. Klik menu *transform- compute variable* pada kotak target variabel isikan *seratus_kurang_pre* setelah itu pada bagian *numeric expression* isikan *100-pre*. Klik *ok*.
- f. Klik menu *transform –compute variable* pada kolom target variabel isikan *NGain_score* setelah itu pada bagian *numeric expression* isikan
- g. *post_kurang_pre/seratus_kurang_pre* klik *ok*.

- h. Klik *analyse-descriptive statistic –explore* selanjutnya masukan variabel *NGain _score* ke kolom *dependent list*, kemudian masukkan variabel kelas ke kolom faktor list lalu akan muncul output SPSS.

3. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Aplikasi IBM SPSS 20. Jika berdistribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji-t. sedangkan jika berdistribusi tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengecek kesamaan atau ketidaksamaan variasi populasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan Aplikasi IBM SPSS 20 sebagai uji untuk mengetahui homogen atau tidak data yang akan dianalisis. Kesimpulan dari homogenitas atau tidaknya yaitu jika nilai sig. $>0,05$, maka varian homogen. Jika nilai sig. $<0,05$, maka varian tidak homogen.

c. Uji Validitas

Uji validitas soal adalah uji kelayakan instrumen atau pengukuran kesesuaian antara suatu soal dengan perangkat soal-soal lainnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat valid atau tidak.

Azwar dalam Purwanto (2018:12) mengemukakan, “Uji validitas *corrected item-total correlation* pengujiannya dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang over estimasi.” butir soal diuji dengan menggunakan program SPSS 20.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal adalah alat untuk mengukur seberapa konsisten jawaban seseorang terhadap pertanyaan pada soal. Menurut Sumadi Suryabrata (2004:28) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya.

e. Uji Hipotesis

3. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah uji data yang dilakukan sebagai pengganti uji t jika datanya tidak memenuhi syarat uji t. Uji Wilcoxon adalah uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal.

Pada penelitian ini penulis menggunakan Aplikasi IBM SPSS 20 untuk uji wilcoxon.

H₀ : tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H₁ : terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

Ketentuan uji wilcoxon yaitu jika nilai P value < 0,05, maka H₀ ditolak. Sedangkan jika nilai P value > 0,05, maka H₁ diterima.

H. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur Penelitian Setiap penelitian harus dilaksanakan sesuai prosedur penelitian. Prosedur penelitian diartikan sebagai langkah-langkah peneliti dalam melakukan penelitiannya secara bertahap mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dilapangan, dan tahap membuat laporan penelitian.

Menurut Heryadi (2015 : 50) dalam penelitian harus memerhatikan langkahlangkah berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen;
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Berpijak dari pendapat ahli tersebut, pada tahap pertama penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang terjadi pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Bahrul Ulum dengan melakukan wawancara kepada guru terkait. Setelah melakukan wawancara penulis menarik kesimpulan bahwa adanya permasalahan pada

proses pembelajaran mengenai teks persuasi yakni pada KD 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan dan KD 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Selanjutnya penulis menentukan cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan penggunaan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC). Langkah selanjutnya penulis menentukan kerangka pikir bahwa model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dapat berpengaruh terhadap pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi. Kemudian penulis membuat instrumen penelitian yang meliputi silabus, RPP, kriteria penilaian, pedoman tes, dan pedoman wawancara. Selanjutnya penulis melakukan eksperimen dengan mencoba menerapkan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi. Setelah itu penulis mengumpulkan data hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC). Setelah data terkumpul penulis melakukan analisis terhadap data tersebut.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII Tahun Ajaran 2023/2024. Waktu penelitian dilaksanakan mulai desember 2023 sampai dengan Mei 2024.